

RESILIENSI PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (STUDI KASUS KOMUNITAS SUSTERAN GEMBALA BAIK YOGYAKARTA)

Zella Kurniawati
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Zellakrn2@gmail.com

ABSTRAK

Pernikahan adalah impian setiap pasangan untuk membentuk keluarga yang harmonis, namun hal tersebut juga dapat menjadi ruang paling menakutkan bagi sebagian perempuan. Konflik yang tidak kunjung selesai dapat menimbulkan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Adanya dampak psikologis yang timbul dari KDRT membuat korban mengalami keterpurukan. Resiliensi merupakan kapasitas untuk merespons secara sehat dan produktif ketika individu berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma (Reivich & Shatte, 2002). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana resiliensi pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga pada Komunitas Susteran Gembala Baik Yogyakarta. Peneliti melibatkan 3 perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga dan 3 significant other yang merupakan orang terdekat subjek. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alat pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek resiliensi dari Reivich & Shatte (2002). Hasil penelitian ini ditemukan bahwa perempuan KDRT dalam mengembangkan resiliensi bukanlah suatu hal yang mudah, subjek pertama dan kedua memiliki kemampuan resiliensi yang baik sedangkan subjek ketiga kemampuan resiliensi masih rendah.

Kata Kunci: KDRT, Perempuan, Resiliensi

RESILIENCE IN WOMEN VICTIMS OF DOMESTIC VIOLENCE (CASE STUDY OF KOMUNITAS SUSTERAN GEMBALA BAIK YOGYAKARTA)

Zella Kurniawati
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Zellakrn2@gmail.com

ABSTRACT

Marriage is every couple's dream to form a harmonious family, but it can also be the scariest space for some women. Unresolved conflicts can lead to Domestic Violence (KDRT). The rate of domestic violence that occurs every year tends to increase indicating that the act of domestic violence is not something that can be normalized. The psychological impact that arises from domestic violence makes the victim experience a downturn. Resilience is the capacity to respond healthily and productively when individuals are faced with adversity or trauma (Reivich & Shatte, 2002). The purpose of this study was to find out how the resilience process for women victims of domestic violence in the Good Shepherd Sisters Community of Yogyakarta. Researchers involved 3 female victims of domestic violence and 3 significant others who were the closest people to the subject. Subject taking technique using purposive sampling. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection tools used are interviews, observation, and documentation. The aspects used in this study use the resilience aspects of Reivich & Shatte (2002). The results of this study found that women from domestic violence in developing resilience is not an easy thing, the first and second subjects have good resilience abilities while the third subject's resilience capabilities are still low.

Keywords: Domestic Violence, Women, Resilience